

**PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) LESTARI
DESA TABONGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO**

Andi Yusuf Katili
STIA Bina Taruna Gorontalo
yusuf2801@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Lestari Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada sejumlah informan dan melakukan observasi serta pencatatan data sekunder yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Lestari Desa Tabongo Kecamatan Dulupi, belum maksimal dilaksanakan melalui proses perencanaan, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan. Penyusunan program rencana pengadaan tenaga pendidikan belum maksimal karena keterbatasan formasi. Pengembangan untuk menilai prestasi kerja, dan keberibadian tenaga pendidik, belum maksimal dilaksanakan, selain tenaga pendidik berstatus honor, dan anggaran sangat terbatas. Pemeliharaan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, belum dapat dilaksanakan dengan baik karena keterbatasan anggaran operasional. Penggunaan perencanaan karier, peningkatan pengetahuan tenaga pendidikan melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan, belum dapat dilaksanakan karena alasan keterbatasan anggaran.

Disarankan, perlunya perhatian Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo, menindak lanjuti berbagai permasalahan lembaga pendidikan anak usia dini Lestari tentang pengembangan kualitas tenaga pendidik dan peningkatan statusnya menjadi Pegawai Negeri Sipil, melaksanakan kegiatan kursus, pelatihan keterampilan dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi tenaga pendidik anak usia dini, khususnya di Desa Tabongo Kecamatan Dulupi, dan memberikan subsidi anggaran operasional yang memadai dalam rangka pengelolaan organisasi yang lebih baik di masa mendatang.

Kata Kunci: Pengelolaan, Lembaga, Pendidikan, PAUD, Lestari

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa "Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah

darah Indonesia dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa". Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28b dinyatakan bahwa: "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan

berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.

Demikian pula dalam Undang-Undang Perlindungan anak Nomor 23 Tahun 2002 pasal 3 disebutkan ”Perlindungan anak bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan”. Dalam pasal 4 tentang anak dinyatakan ”Anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”

Lebih tegas lagi dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 butir 4 dinyatakan bahwa : ”Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Dengan demikian, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi hal penting memperoleh perhatian dari semua pihak utamanya Pemerintah daerah. Tujuannya adalah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat

perkembangannya sehingga memiliki kesiapan optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. Titik berat pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu pada proses membantu menyiapkan anak dalam mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah. Untuk menunjang kegiatan pendidikan tersebut, diperlukan fasilitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta biaya yang memadai. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), berbeda dengan pengelolaan pendidikan formal lainnya seperti SD, SLTP, dan SLTA.

Makna pendidikan di Indonesia adalah pendidikan seumur hidup (*long life education*). Dalam arti bahwa penyelenggaraan pendidikan tidak melihat dari segi pendidikan formal semata, dan umur seseorang, tetapi lebih pada peningkatan kemampuan manusia. Demikian pula dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sebagai pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan anak usia dini memasuki pendidikan formal. Anak usia dini adalah sumber daya manusia yang memiliki hak memperoleh bekal kehidupan masa depan yang lebih baik.

Di Desa Tabongo, Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo, saat ini memiliki sarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Lestari. Sebagai salah satu wadah pembinaan anak usia dini, sudah tentu membutuhkan fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan usia anak

khususnya menyangkut sumber daya manusia sebagai pelaksana pendidikan. Sebagai organisasi pendidikan, pengelolaannya membutuhkan manajemen sumber daya manusia yang memiliki kemampuan memadai. Penyelenggaraan pendidikan di desa umumnya banyak mengalami kesulitan daripada penyelenggaraan pendidikan di pusat kota terutama dalam hal penyediaan sumber daya manusia.

Oleh karena itu, dalam pengelolaan sumber daya manusianya perlu memperhatikan perencanaan, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaannya. Perencanaan dimaksudkan untuk menyusun berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme sebagai tenaga pendidik anak usia dini. Kegiatan pengembangan dimaksudkan agar sumber daya manusia yang mengelola pendidikan, memperoleh perhatian dalam hal penilaian prestasi kerja, pengembangan kepribadian dan pengembangan organisasi. Kegiatan pemeliharaan berhubungan dengan pemberian kompensasi seperti pengupahan dan insentif termasuk program rekreasi, keamanan dan kesehatan. Kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya manusia meliputi perencanaan karier, peningkatan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan pengamatan, pengelolaan lembaga Pendidikan Anak

Usia Dini (PAUD) Lestari di Desa Tabongo, Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo, belum memperoleh perhatian dari Pemerintah Daerah. Penyelenggaraan pendidikannya tidak maksimal, karena tidak didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan memadai. Umumnya tingkat pendidikan yang dimilikinya hanya berlatar belakang ijazah SLTA umum. Selama ini belum ada suatu program dalam bentuk perencanaan, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia yang mengarah pada profesionalisme.

Belum ada satupun tenaga pendidik yang mengikuti pendidikan, dan keterampilan yang dapat menambah ilmu dan wawasan dalam membina anak usia dini. Hal itu dapat dilihat dari belum adanya suatu program Pemerintah yang secara berkelanjutan memberikan pembinaan. Dalam hal pengembangan, belum memperoleh perhatian menyangkut penilaian prestasi kerja, pengembangan kepribadian dan pengembangan organisasi. Demikian pula dalam hal pemeliharaan, menyangkut pemberian kompensasi seperti upah/gaji yang layak dan insentif termasuk kesejahteraan lainnya. Walaupun sebagian tenaga pendidik sudah ada yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), namun belum ada perencanaan karier, dan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan.

PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :
Bagaimana pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Lestari di Desa Tabongo Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang obyektif tentang pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Lestari di Desa Tabongo Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo.

Manfaat Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah, manfaat penelitian ini difokuskan pada dua hal yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan kiranya dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan sebagai bahan referensi perbandingan bagi penelitian lain.
2. Manfaat praktis dari pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Lestari di Desa Tabongo

Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

3. Manfaat praktis lainnya bagi penulis, pelaksanaan penelitian ini merupakan pengalaman berharga dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh selama studi, khususnya Ilmu Administrasi Publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, tidak terbatas pada pengumpulan data, tetapi juga dilakukan analisis dan interpretasi data tersebut termasuk identifikasi kriteria penentuan alternatif kebijakan yang diambil. Dalam arti, penelitian ini tidak sekedar mendeskripsikan fakta, namun diwujudkan sebagai upaya memecahkan masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala yang ditemukan, mengukur dimensi suatu gejala, mengadakan klasifikasi gejala, menilai gejala, menetapkan standar, menetapkan hubungan antara gejala-gejala yang ditemukan dan lain-lain.

Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang dikonsepsikan sebagai kegiatan mengatur, dan merubah sehingga dapat lebih berkembang melalui proses atau usaha-usaha memanfaatkan perencanaan,

pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaannya.

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa tehnik sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap perilaku dan setiap aktivitas tenaga pendidikan atas keterlibatannya dalam pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
2. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara mendalam menggunakan pedoman wawancara.
3. Dokumentasi, yaitu mencari data dengan menelusuri dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu menyusun berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik anak usia dini. Perencanaan merupakan aktivitas awal dari setiap organisasi manapun untuk mengarahkan pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan rencana tersebut setiap pelaksanaan dimulai yaitu dengan terlebih dahulu menyusun program kerja. Dalam program kerja tersebut ditetapkan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut, peralatan apa saja yang dibutuhkan, bagaimana

dengan persiapan biaya operasional dan data-data apa saja yang dibutuhkan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian, tenaga pendidik harus memiliki kompetensi selain sebagai pendidik juga sebagai orang tua yang dapat memberikan bimbingan untuk membentuk anak didik menjadi anak yang memiliki kesiapan mental rohani dan jasmani.

Penyediaan tenaga pendidik telah dikoordinasikan dengan Dinas Pendidikan Kecamatan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Boalemo, serta tokoh-tokoh masyarakat. Kesulitan tenaga pendidik anak usia dini ini sudah cukup lama disampaikan kepada Pemerintah daerah untuk mendapatkan perhatian. Orang tua anak selama ini mengkhawatirkan anak-anak mereka yang masih membutuhkan perkembangan, tidak memperoleh bimbingan yang memadai dari para tenaga pendidik. Ketidak seimbangan kualitas tenaga pendidik dengan anak didik, menjadi alasan utama kekhawatiran orang tua anak.

Kesulitan tenaga pendidik di daerah perdesaan sudah menjadi fenomena bukan saja di Desa Tabongo Kecamatan Dulupi, tetapi hampir seluruh desa yang ada di daerah Kabupaten Boalemo. Walaupun setiap lembaga pendidikan telah mengusulkan kepada Pemerintah Daerah melalui Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Dulupi yang diteruskan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Boalemo, namun belum ada sambutan positif.

Dewasa ini tenaga pendidik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Lestari, masih berstatus tenaga kontrak. Status tersebut menunjukkan tidak adanya ikatan tetap terhadap tenaga yang digunakan. Dalam arti sewaktu-waktu dapat dilepas setelah berakhirnya kontrak kerja.

Kesulitan memperoleh tenaga pendidik untuk ditempatkan di desa, sudah menjadi permasalahan umum sehingga perencanaan dalam rangka peningkatan kualitas lembaga pendidikan perlu dilakukan antara lain memberikan kesempatan kepada setiap tenaga yang ada untuk mengikuti pelatihan, kursus keterampilan dan sejenisnya atas inisiatif Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagaimana telah disebutkan dalam undang-undang tentang pendidikan. Suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam

tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Oleh karena itu, tenaga pendidik yang memiliki persyaratan kemampuan pedagogik dan kompetensi dalam bidangnya sangat diperlukan untuk memenuhi amanat Undang-Undang.

Pengembangan

Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu dalam hal penilaian prestasi kerja, pengembangan kepribadian tenaga pendidik dan pengembangan organisasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam perencanaan, telah disusun suatu program kerja pengembangan tenaga pendidik dan organisasi, dalam rangka meningkatkan kualitas anak didik. Namun diperlukan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo, untuk memenuhi kebutuhan akan kompetensi tenaga pendidik, aspek kurikulum, pengembangan kepribadian tenaga pendidik dan pengembangan organisasi. Kebutuhan tersebut, telah disusun dalam bentuk program kerja agar lebih terarah dalam pelaksanaannya.

Pada dasarnya dalam setiap organisasi formal, pengembangan organisasi dan sumber daya manusia merupakan dasar untuk mengarahkan, melakukan koordinasi dan mengadakan

penilaian, sekaligus sebagai alat bagi pimpinan untuk mengevaluasi sejauhmana tujuan tercapai. Suatu usaha dapat dianggap berhasil atau tidak, dapat dinilai dengan membandingkan kemajuan usaha itu dengan rencana yang telah ditetapkan pada permulaan. Oleh karena lembaga pendidikan anak usia dini Lestari Desa Tabongo Kecamatan Dulupi, perlu mengatur program kerja lembaga, untuk mengetahui hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi, dalam rangka pengembangan organisasi dan sumber daya manusia di lembaga pendidikan anak usia dini, mengalami hambatan dalam hal dukungan anggaran dan peralatan. Masalah yang sering ditemui adalah keterlambatan dalam setiap pengiriman data yang diminta oleh Dinas Pendidikan Kecamatan dan Kabupaten Boalemo. Keterlambatan dialami karena tidak adanya dukungan peralatan yang memadai seperti komputer dan alat tulis menulis lainnya. Dalam pelaksanaan pengelolaan administrasi, khususnya menyangkut pengembangan lembaga pendidikan, beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

1. Harus mempunyai tujuan yang jelas; apa yang akan dicapai, apa yang harus dihasilkan.
2. Menentukan metode apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan itu; dengan cara bagaimana tujuan itu akan dicapai, harus dicapai dalam berapa tahap, alat apa yang digunakan.

3. Menetapkan batas waktu yang akan diperlukan untuk mencapai tujuan; bilamana setiap tahap akan dapat diselesaikan, dan berapa lama waktu yang maksimal dapat disediakan untuk seluruh usaha tersebut, dan
4. Mempunyai ketentuan tentang siapa yang akan melaksanakannya; berapa orang yang akan terlibat dalam usaha itu, bagaimana membagi tugas dan tanggung jawab.

Kriteria tersebut belum pernah di terapkan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Lestari Desa Tabongo Kecamatan Dulupi, sehingga tidak nampak adanya pengembangan organisasi maupun sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pengembangan organisasi maupun pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan anak usia dini Lestari Desa Tabongo Kecamatan dulupi, selama ini belum berjalan efektif. Dalam arti, tidak ada suatu gerakan yang mengarah pada pengembangan organisasi maupun pengembangan sumber daya manusia di lembaga tersebut. Masing-masing tenaga pendidik maupun pengurus lembaga melaksanakan tugas apa adanya. Kepasrahan tersebut disebabkan minimnya dukungan anggaran untuk membiayai operasional lembaga.

Pemeliharaan

Pemeliharaan yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu pemberian

kompensasi seperti pengupahan dan insentif termasuk program rekreasi, keamanan dan kesehatan tenaga pendidik. Keterbatasan anggaran membuat pengembangan organisasi dan sumber daya manusia tidak bisa dilaksanakan. Demikian pula dengan pemeliharaan dalam hal pemberian kompensasi, relatif masih sangat terbatas pada pemberian honorarium.

Pemeliharaan dalam rangka pengembangan organisasi dan sumber daya manusia di lembaga pendidikan anak usia dini Lestari Desa Tabongo, Kecamatan Dulupi belum maksimal. Alasan klasik karena keterbatasan anggaran untuk membiayai operasional lembaga. Dalam arti, pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini Lestari Desa Tabongo Kecamatan Dulupi, dalam pemeliharaannya belum maksimal dilaksanakan.

Pengelolaan lembaga pendidikan yang baik seharusnya diawali dengan perencanaan yang matang menyangkut berbagai kebutuhan yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya secara efektif. Namun berdasarkan pengamatan, kegiatan yang diawali dari perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan belum maksimal dilaksanakan mengingat belum adanya anggaran khusus yang dialokasikan di setiap lembaga pendidikan anak usia dini.

Selain itu, dalam hal pemeliharaan untuk pemberian kompensasi bagi terselenggaranya pendidikan yang

memadai di Desa Tabongo masih dibebankan kepada masyarakat, khususnya bagi orang tua siswa. Namun jumlahnya secara signifikan belum memadai karena disesuaikan dengan kemampuan orang tua siswa.

Penggunaan

Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu dalam hal perencanaan karier, peningkatan pengetahuan tenaga pendidikan melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan. Dalam rangka itu, lembaga perlu menerapkan pengorganisasian guna membantu memperjelas tugas dan tanggungjawab dalam mengelola lembaga pendidikan. Pengorganisasian dimaksud menyangkut pembagian kerja seperti pengurus lembaga mengusahakan berbagai kebutuhan lembaga, sedang tenaga pendidik berkonsentrasi pada peningkatan kualitas anak didik.

Berdasarkan pengamatan, penggunaan tenaga pendidik dalam rangka peningkatan kualitas melalui perencanaan karier dan peningkatan pengetahuan, belum maksimal dilaksanakan mengingat keterbatasan kemampuan Pemerintah Daerah untuk mengisi formasi Pegawai Negeri Sipil di lembaga pendidikan anak usia dini. Perencanaan karier hanya diberikan kepada tenaga pendidikan yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil. Sementara di lembaga pendidikan anak usia dini Lestari Desa Tabongo Kecamatan Dulupi, statusnya hanya

sebagai tenaga kontrak/honor. Namun demikian, yang perlu dilakukan adalah penggunaan tenaga pendidik dalam rangka peningkatan pengetahuan. Kegiatan ini pula masih terbentur pada anggaran untuk mengadakan pelatihan dan kursus-kursus keterampilan tenaga pendidik.

Dalam arti bahwa, penggunaan tenaga pendidik dalam rangka perencanaan karier dan peningkatan pengetahuan, membutuhkan kerjasama dan saling keterkaitan dengan faktor eksternal dalam hal ini Pemerintah Daerah dan masyarakat sehingga tujuan lembaga pendidikan dapat tercapai. Kerjasama dalam penggunaan tenaga pendidik sebagai bentuk pengorganisasian kerja untuk mendesain tugas-tugas secara logikal dan untuk menjelaskan rincian kinerja individual.

Berdasarkan pengamatan, dalam pengelolaan lembaga pembagian kerja setiap individu jelas menurut tugas yang sudah dijalankan seperti pengurus lembaga, bendahara dan guru (tenaga pendidik). Pembagian kerja seperti itu tidak diadministrasikan secara jelas tetapi sudah menjadi komitmen bersama siapa yang bertugas mengelola administrasi lembaga dan siapa sebagai guru. Namun tidak menutup kemungkinan guru dapat berperan sebagai tenaga administrasi membantu bendahara dan yayasan mengelola lembaga.

Prestasi kerja hanya dinilai dari loyalitas siapa yang rajin melaksanakan tugas, dan tidak ada penilaian prestasi

kerja yang dituangkan dalam daftar penilaian pekerjaan (DP3) sebagaimana lazim diterapkan pada tenaga yang berstatus Pegawai Negeri Sipil. Dalam arti, penggunaan tenaga pendidik di lembaga pendidikan anak usia dini Lestari Desa Tabongo Kecamatan Dulupi, yang diarahkan pada perencanaan karier dan peningkatan pengetahuan, belum dilaksanakan dengan baik. Walaupun tidak ada pengaruhnya dalam peningkatan kompensasi, namun kualitas tenaga pendidik menjadi tuntutan bagi setiap lembaga yang mengelola pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan tenaga pendidik dalam rangka perencanaan karier dan peningkatan pengetahuan menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu.

Pada dasarnya, setiap organisasi diharuskan mengelola lembaga secara profesional agar anak didik yang dihasilkan lebih berkualitas. Dalam rangka itu, lembaga harus selalu menjalin hubungan kerjasama baik antar individu anggota masyarakat, maupun dengan Pemerintah Desa, Kecamatan dan Kabupaten. Kerjasama dimaksud memungkinkan untuk saling isi mengisi sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat terwujud secara efektif dan efisien. Hal itu dimaksudkan agar setiap guru sebagai tenaga pendidik, selalu termotivasi dalam menjalankan tugasnya. Sebagai tenaga pendidik, menjadi tumpuan harapan orang tua agar anak

didiknya diharapkan kelak menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan negara.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas, disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Lestari Desa Tabongo Kecamatan Dulupi, belum maksimal dilaksanakan melalui proses perencanaan, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan.
2. Penyusunan program rencana pengadaan tenaga pendidikan yang memiliki kompetensi tidak dapat dipenuhi oleh Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Boalemo, karena keterbatasan formasi. Tenaga pendidik yang ada sebanyak 3 (tiga) orang hanya berlatar belakang pendidikan SMA dan tidak memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik anak usia dini. Selain itu tenaga pendidik tersebut belum pernah memperoleh tambahan pendidikan yang disyaratkan.
3. Pengembangan dalam rangka penilaian prestasi kerja, dan pengembangan kepribadian tenaga pendidik, belum maksimal dilaksanakan, selain tenaga pendidik hanya berstatus honor, anggaran dalam rangka pengembangan sangat terbatas.

4. Pemeliharaan dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga pendidik, melalui pemberian kompensasi seperti pengupahan dan insentif termasuk program rekreasi, keamanan dan kesehatan tenaga pendidik, belum dapat dilaksanakan dengan baik karena keterbatasan anggaran operasional lembaga yang hanya mendapatkan subsidi dari Pemerintah Daerah.
5. Penggunaan dalam rangka perencanaan karier, peningkatan pengetahuan tenaga pendidikan melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan, belum dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo, dalam hal ini Dinas Pendidikan Nasional karena alasan keterbatasan anggaran.

SARAN

Sehubungan dengan simpulan hasil penelitian tersebut, dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di masa akan datang, disarankan sebagai berikut :

1. Perlunya perhatian Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo, menindak lanjuti berbagai permasalahan lembaga pendidikan anak usia dini Lestari tentang pengembangan kualitas tenaga pendidik dan peningkatan statusnya menjadi Pegawai Negeri Sipil.
2. Perlunya perhatian Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo, melaksanakan

kegiatan kursus, pelatihan keterampilan dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi tenaga pendidik anak usia dini, khususnya di Desa Tabongo Kecamatan Dulupi.

3. Perlunya perhatian Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo, memberikan subsidi anggaran operasional yang memadai dalam rangka pengelolaan organisasi, khususnya Lembaga PAUD LESTARI yang ada di Desa Tabongo agar lebih baik dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arismunandar, 1992. *Organisasi Informal dan Pengambilan Keputusan pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Makassar*. Tesis tidak dipublikasikan. Malang: IKIP.
- Boserup, Ester. 1994, *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*, terjemahan, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press
- Blaug, Mark. 1994, *Pendidikan dan Lapangan Kerja, Beberapa Asumsi Umum, Analisa*, Jakarta : Majalah CSIS
- Dewantoro, K.H. 1992, *Pendidikan*, Jakarta : Taman Siswa
- Gomes, Faustino Cardoso., 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. Kelima, Yogyakarta : Andi Offset
- Goni, J.H. 1993, *Partisipasi Wanita Dalam Pengambilan Keputusan pada Keluarga Tani Pedesaan Sulawesi Utara*, Journal of Research and Development, Manado : Pusat Penelitian Universitas Sam Ratulangi
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar dan Kunci Keberhasilan*, cet. ke-IV, Jakarta : Haji Masagung
- Muhadjir, Noeng. 1998, *Pendidikan dan Pembangunan*, Bandung : Alumi
- Manullang, M., 2005, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet. Kedelapan belas, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Moeljarto, Vidhyandika dan Prabowo Sonia, 1997, *Bidang Pendidikan dan Kesehatan dalam Pembangunan Sosial*, Jakarta : Majalah CSIS
- Moleong, Lexy J. 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Notosusanto, Nugroho, 1993, *Pidato Tertulis Menteri P dan K*, disampaikan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi pada pelantikan Rektor IKIP Manado
- Parawansa, P. 1995, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Mempersiapkan Masyarakat Industri*, Manado : IKIP, Makalah Pada Seminar Rancang Bangun Pendidikan Dalam Era Industrialisasi
- Poerwadarminta, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Pengembangan Bahasa Depdikbud

- Rogers & Shoemaker.1996,
Memasyarakatkan Ide-Ide Baru,
Surabaya : Usaha Nasional
- Siagian, S.P.,2001, *Manajemen Sumber
Daya Manusia*, Cet.Keenam,
Jakarta : Bumi Aksara
- Simanjuntak, J.1998, *Pengembangan
Teori Dibidang Sumber Daya
Manusia*. Jakarta : FE-UI
- Sugiyono.,2005, *Metode Penelitian
Administrasi*, Edisi Ke-
12,Bandung : Alfabeta
- _____,2006, *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,
Bandung : Alfabeta
- Sulistiyani, Ambar Teguh &
Rosidah.,2009, *Manajemen
Sumber Daya Manusia, Konsep,
Teori dan Pengembangan dalam
konteks Organisasi Publik*, Edisi
Kedua, Cet.Pertama, Yogyakarta :
Graha Ilmu
- Widjaja, A.W, dan Wahab, M.Arsyik,
2004, *Komunikasi Adminisrasi,
Organisasi dan manajemen
Dalam Pembangunan*, Jakarta :
Bina Aksara
- Wirasaputra, 1999. *Pengendalian
Manajemen*, Jakarta : Balai
Pustaka.
- Zainun, H. Buchari.1993, *Administrasi
dan Manajemen Pemerintahan RI,
menurut UUD 1945*, Jakarta :
Masagung
- Undang-Undang dan Peraturan:**
- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002,
tentang Sistem Pendidikan
Nasional